

LAPORAN KERJA PRAKTEK

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BERITA

(Studi Kasus : KODAM III SILIWANGI)

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mata Kuliah Kerja Praktek

Pada Program Studi Sistem Informasi Program Pendidikan Sarjana - SI

Oleh :

FIKRI HUSNI MUBAROQ

NIM. 3216003



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER BANDUNG

(STMIK BANDUNG)

BANDUNG

2019

KATA PENGANTAR



Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'al, karena atas taufik dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan Kerja Praktek (KP) yang berjudul **“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BERITA STUDI KASUS KODAM III SILIWANGI”** yang dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bandung.

Namun demikian penyusun menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Ini semua disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan penyusun dalam hal mencari data yang akan dijadikan sebagai sumber pengembangannya. Selain itu tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun baik materi maupun spiritualnya dalam penulisan laporan kerja praktek ini :

1. **Ibu Siti Yuliyanti, ST., M.Kom** selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bandung.
2. **Bapak Indra Maulana YK, ST., M.Kom** selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan arahan dan semangat dalam proses penyusunan laporan kerja praktek ini.
3. Kepada pembimbing yang ada di KODAM III SILIWANGI yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dan saran selama proses

penyusunan laporan kerja praktek ini.

4. Kedua orang tua tercinta beserta keluarga, terimakasih atas dorongan baik moril maupun materil, doa, dan semangatnya, kasih sayang kalian tidak akan bisa terbalaskan.
5. Rekan-rekan mahasiswa program S1 Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bandung yang banyak membantu penulis.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penyusun umumnya bagi rekan-rekan yang memerlukannya, baik dilingkungan kampus Sekolah Tinggi Manajemen Dan Komputer Bandung maupun masyarakat umum lainnya.

Bandung, Agustus 2019

Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BERITA

(Studi Kasus : KODAM III SILIWANGI)

Disetujui Pada Tanggal

...../...../2019

Menyetujui

Dosen Pembimbing

STMIK Bandung

Pembimbing Lapangan

KODAM III SILIWANGI

(Indra Maulana YK, ST., M.Kom)

NIDN.10241184001

(.....)

Ketua Program Studi

Sistem Informasi

(Siti Yuliyanti, ST., M.Kom)

NIDN.1017078801

ABSTRAK

Proses pengiriman berita antar *Teritorial* dalam Komando Daérah Militer III Siliwangi menjadi hal yang sangat penting. Selama proses pengiriman berita kadang tidak selalu berjalan dengan lancar, dikarenakan keterbatasan waktu yang lama dan proses pengecekan berita di setiap *Teritorial*.

Dalam penelitian ini berisi tentang pembangunan sistem informasi pengelolaan berita yang bertujuan untuk membantu proses pengiriman berita dengan lebih efektif dan efisien di setiap *Teritorial*, selain itu juga terdapat proses – proses lainnya yang mendukung sistem pengelolaan berita seperti pengelolaan data anggota, data kesatuan dan kategori dan nilai berita. aplikasi yang sedang berjalan saat ini masih memiliki beberapa kekurangan, seperti masih menggunakan metode pencatatan berita dan pengiriman berita secara manual.

Dengan adanya pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat menunjang kinerja petugas yang menangani proses pengelolaan dan pengiriman. untuk perancangan aplikasi ini penyusun menggunakan metode DFD (*Data Flow Diagram*) yang diimplementasikan dengan PHP program dan MySQL.

Kata kunci: Sistem, Pengelolaan Berita, KODAM III SILIWANGI

Abstract

The News sending progress between territorial in commando military III Siliwangi Region its must be important, on sending news sometimes not to be good, because its take to long time and news checking progress in every territorial

This Research about content build news system information management purpose for helping news sending progress become more effective and efficient in every territorial, Sometimes there is another progress wich support this news management system like management member data, unit data, category data , and news point. In running application, still another lact missing, likes still use method record news and manualy send news.

With have this news build application, hope this application can handle employee performance to take management and sending the progress. This design application by writer using DFD(Data Flow Diagram) method that in implementation using PHP program, and Mysql

Keywords : System, News, Management, Commando Miliitary III Silliwangi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SIMBOL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	3
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	4
1.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak	5
1.7 Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pengertian Sistem.....	10
2.2 Pengertian Informasi	10
2.3 Pengetian Sistem Informasi.....	12
2.4 Pengertian Berita	13
2.5 Pengertian Internet	13
2.6 Pengertian Web	14
2.7 Web Browser.....	14
2.8 Pemrograman Web	15
2.8.1 Aplikasi Berbasis Desktop	15
2.8.2 Aplikasi Berbasis Desktop	15
2.9 <i>Framework CodeIgniter</i>	16

2.10 Konsep MVC (<i>Model, View, Controller</i>).....	17
2.10.1 <i>Model</i>	17
2.10.2 <i>View</i>	18
2.10.3 <i>Controller</i>	18
BAB III ANALISIS SISTEM.....	19
3.1 Sejarah Singkat	19
3.2 Struktur Organisasi KODAM III SILIWANGI	22
3.2.1 Struktur Organisasi KODAM III SILIWANGI.....	23
3.3 Deskripsi Sistem.....	23
3.4 Analisis Sitem yang Berjalan	24
3.5 Analisis Prosedur.....	24
3.5.1 Prosedur Pengolahan Data Berita.....	24
3.6 Analisis Dokumen	26
3.7 Analisis Kebutuhan Sistem	26
3.8 Analisis Data	27
3.8.1 Analisis Data Masukan.....	28
3.8.2 Analisis Data Keluaran.....	28
3.9 Analisis Fungsional Sistem	29
3.10 Analisis Pengguna Sistem	29
3.11 Analisis Pengiriman	30
3.12 Evaluasi Sistem Berjalan.....	31
BAB IV PERANCANGAN SISTEM.....	32
4.1 Perancangan Sistem.....	32
4.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan.....	32
4.3 Perancangan Sistem Prosedural	33
4.3.1 Diagram Konteks.....	40
4.3.2 <i>Data Flow Diagram</i>	41
4.4 Perancangan Struktur Data.....	42
4.4.1 Entity Relationship Diagram	42
4.4.2 Struktur Tabel.....	43
4.5 Perancangan Struktur Menu	47
4.6 Perancangan <i>Interface</i>	48

4.6.1	Halaman Login	
4.6.2	Halaman Data Anggota	48
4.6.3	Halaman Data Berita	49
4.6.4	Halaman Data Kesatuan	49
4.6.5	Halaman Data Pangkat	50
4.6.6	Halaman Nilai Berita	50
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN		51
5.1	Implementasi Sistem	51
5.1.1	Kebutuhan Perangkat Lunak	51
5.1.2	Kebutuhan Perangkat Keras	52
5.1.3	Penggunaan Aplikasi	52
5.2	Pengujian Aplikasi	61
5.3	Kasus dan Hasil Pengujian	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		66
6.1	Kesimpulan	66
6.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL




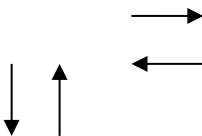
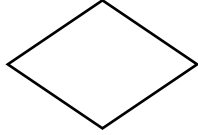
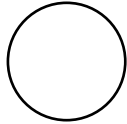
Tabel 3.1 Masalah dan rencana penyelesaian	27
Tabel 4.1 anggota	43
Tabel 4.2 pangkat	43
Tabel 4.3 nilai berita	44
Tabel 4.4 KOREM	44
Tabel 4.5 KODIM	45
Tabel 4.6 KORAMIL	45
Tabel 4.7 berita.....	46
Tabel 5.1 Rencana pengujian sistem	61
Tabel 5.2 Pengujian login	62
Tabel 5.3 Pengujian pengolahan data master	63
Tabel 5.4 Pengujian pengolahan data kesatuan.....	64
Tabel 5.5 Pengujian pengolahan data berita	65

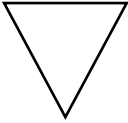
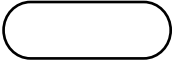

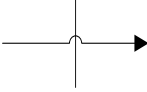

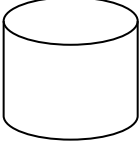
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode <i>waterfall</i>	6
Gambar 2.1 Siklus informasi	11
Gambar 2.2 Siklus informasi john burch	12
Gambar 3.1 Struktur organisasi.....	22
Gambar 3.2 Struktur organisasi yang bersangkutan	23
Gambar 3.2 <i>Flowmap</i> pengolahan data berita sedang berjalan.....	25
Gambar 4.1 <i>Flowmap</i> tambah data anggota diusulkan	34
Gambar 4.2 <i>Flowmap</i> tambah data kesatuan diusulkan.....	35
Gambar 4.3 <i>Flowmap</i> tambah data pangkat diusulkan	36
Gambar 4.3 <i>Flowmap</i> tambah data nilai berita disulkan.....	37
Gambar 4.4 <i>Flowmap</i> tambah data berita disulkan.....	38
Gambar 4.6 Diagram konteks	40
Gambar 4.7 <i>Data flow diagram</i> diusulkan.....	41
Gambar 4.8 <i>Entiy relationship</i> diagram disulkan	42
Gambar 4.9 Struktur menu.....	47
Gambar 4.10 Perancangan <i>interface</i> data anggota.....	48
Gambar 4.11 Perancangan <i>interface</i> data berita	49
Gambar 4.12 Perancangan <i>interface</i> data kesattuan	49
Gambar 4.13 Perancangan <i>interfacet</i> data pangkat.....	50
Gambar 4.14 Perancangan <i>interface</i> nilai berita	50
Gambar 5.1 Halaman login	53
Gambar 5.2 Halaman proses data anggota.....	54
Gambar 5.3 Halaman proses data KODIM.....	55
Gambar 5.4 Halaman proses data KORAMIL.....	56
Gambar 5.5 Halaman proses data KOREM	57
Gambar 5.6 Halaman proses data pangkat.....	58
Gambar 5.7 Halaman proses data nilai berita	59
Gambar 5.8 Halaman proses cetak laporan berita.....	60

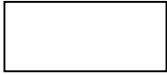
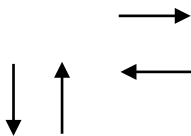
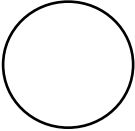
DAFTAR SIMBOL

Flowmap

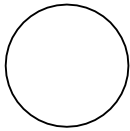
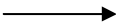
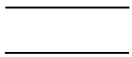

Simbol	Nama Simbol	Keterangan
	Dokumen (<i>Document</i>)	Menunjukkan dokumen sebagai yang digunakan Untuk merekam data terjadinya suatu transaksi
	Operasional Manual	Menunjukkan proses yang dikerjakan secara manual
	Operasional Komputerisasi	Menunjukkan proses yang dikerjakan secara otomatis
	Garis aliran (<i>flow line</i>)	Menunjukkan arus data antar simbol/proses
	Decision	Menunjukkan pilihan yang akan dikerjakan atau keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data
	Conector (On-page connector)	Digunakan untuk penghubung dalam satu halaman

	<i>Off line storage</i>	Digunakan untuk menyimpan data secara manual berupa berupa arsip
	<i>Start / End</i>	Menunjukkan awal mula proses alur <i>flowmap</i> dan berakhirnya alur proses <i>flowmap</i>
	<i>External Data</i>	Menunjukkan bentuk data seperti barang (bukan termasuk dokumen)
	Persimpangan garis alir	Menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat sedikit melengkung tepat pada persimpangan kedua garis
	Data / catatan	Menunjukkan catatan yang digunakan untuk mencatat data yang direkap sebelum didokumenkan
	Penyimpanan / <i>storage</i>	Menunjukkan akses langsung perangkat penyimpanan / <i>storage</i>

Context diagram

Simbol	Nama Simbol	Keterangan
	<i>Eksternal Entity</i>	Menunjukkan entitas luar atau sumber input dan output dari sistem atau kedalam sistem
	Garis aliran	Menunjukkan arus data antar simbol/proses
	Sistem	Menunjukkan sistem

Data flow diagram

Simbol	Nama Simbol	Keterangan
	Proses	Aktifitas atau proses yang dilakukan didalam sistem, bisa berupa manual maupun terkomputerisasi.
	Aliran garis	Menunjukkan aliran material dari <i>data store</i> ke proses atau dari proses ke proses
	<i>Data store</i>	Kumpulan data yang disajikan dengan menunjukkan bentuk tabel atau <i>data store</i> .
	<i>Eksternal entity</i>	Orang, organisasi atau sistem yang berada di luar sistem tetapi berinteraksi dengan sistem.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh umat manusia, karena informasi merupakan suatu kebutuhan primer. Tanpa informasi sulit bagi seseorang untuk mengambil berbagai keputusan dalam suatu perusahaan. untuk memecahkan suatu masalah, diperlukan adanya suatu Informasi sebagai pendukung kepada pihak yang berkepentingan.

Output yang dihasilkan akan digunakan oleh pihak-pihak yang akan memecahkan masalah (baik itu manajer maupun kalangan professional) dalam mengambil keputusan guna memecahkan masalah perusahaan (Raymond 2008:12)

Sebagian besar Sistem Informasi berbasis komputer, terdapat di dalam suatu Organisasi dalam berbagai jenis. Anggota organisasi adalah pemakai Informasi sistem yang bertanggung jawab atas pengalokasian sumber daya untuk pengembangan dan pengoperasian.

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Pengelolaan berita pada KODAM III SILIWANGI masih dilakukan secara manual yaitu pengiriman berita antar teritorial lain yang terpola masih menggunakan *Word Proccessing*

Oleh karena itu, penyusun bermaksud membangun Aplikasi “**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BERITA**” sebagai sistem usulan dan menjadi dasar yang melatarbelakangi penulisan ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, seperti berikut :

1. Sistem manual yang sedang dipakai kurang Efektif dan tidak bisa merekap informasi berita secara berkala
2. Informasi keseluruhan Berita tidak bisa ditampilkan secara grafik,

1.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kerja praktek ini adalah :

1. Memahami Alur serta Menganalisa Sistem Informasi Pengolaan Berita di KODAM III SILIWANGI.
2. Memenuhi kebutuhan penggunaan system informasi sebagai alat bantu untuk mempermudah pengelolaan berita antar *Teritorial* pada KODAM III SILIWANGI
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan berita pada KODAM III SILIWANGI

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan terlalu luas, maka penyusun perlu membatasi, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam system ini hanya membahas pengelolaan berita dilingkungan seputar KODAM III SILIWANGI saja, tidak terkait dengan pihak lain.
2. Anggota BABINSA hanya Dapat Mengisi Berita yang Bertemakan data geografi, demografi, kondisi sosial dan potensi nasional meliputi SDM, SDA/SDB serta sarana dan prasarana di wilayahnya
3. Penginputan Berita hanya dilakukan oleh *Babinsa*, sedangkan *koramil*, *kodim*, *korem*, dan *kodam* hanya menerima berita secara hirarki dari bawahannya.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Praktek kerja lapangan ini dilakukan melalui pengamatan dan wawancara langsung yang dilaksanakan di KODAM III SILIWANGI yang beralamat di Jl. Aceh No.69 , Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan kurang lebih dua bulan, terhitung mulai 10 Mei 2019 – 31 Juli 2019.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang penyusun gunakan adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah :

1. Penelitian lapangan (*fiel research*)

Metode pengumpulan data ini dilakukan oleh penyusun dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data konkrit mengenai masalah yang akan dibahas dengan beberapa cara yaitu:

a. Pengamatan (*Observation*)

Dalam hal ini penyusun melakukan untuk mendapatkan data secara umum dengan melihat langsung, mengamati dan mencatat sistem yang sedang berjalan saat ini serta melihat format-format yang dilakukan selama ini.

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini penyusun melakukan wawancara untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama observasi. Penyusun melakukan tanya jawab kepada Perwira dengan sistem yang sedang berjalan.

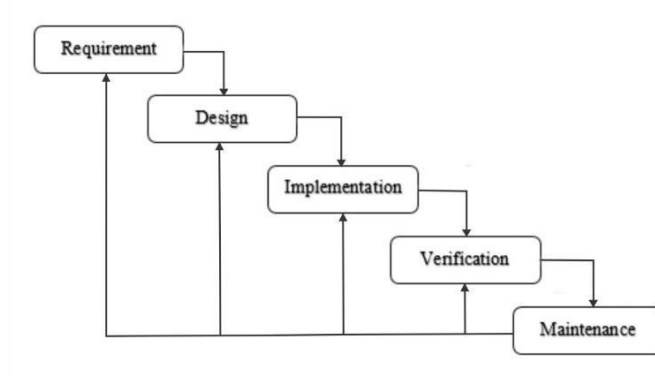
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan sumber-sumber kepustakaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teori yang memadai, dalam hal ini data dan keterangan dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas

1.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan sistem yang penyusun gunakan pada permasalahan ini adalah *Waterfall*.

Metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012).



Gambar 1.1 Penggambaran Metode *Waterfall* [4]

Tahapan Metode *Waterfall*

Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang berurut yaitu: requirement (analisis kebutuhan), design system (desain sistem), Coding (pengkodean) & Testing(pengujian), Penerapan Program, pemeliharaan. Tahapan tahapan dari metode waterfall adalah sebagai berikut :

1. Requirement Analysis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. System Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras(hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementation

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan *software* dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi atau belum

4. Integration & Testing

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing- masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

5. Operation & Maintenance

Tahap akhir dalam model waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Kerja Praktek ini terdapat sistematika penyusunan yang terdiri dari enam bagian bab. Berikut penjelasan dari masing - masing bab :

BAB 1 PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Membahas mengenai Landasan Teori, berisi uraian data sekunder yang diperoleh dari pustaka yang berkaitan dengan pengertian WEB, Satuan *Teritorial*, Jabatan, dan bahasa pemrograman terkait.

BAB 3 ANALISA SISTEM

Pada bagian ini meliputi analisis dokumen, analisis prosedur, analisis kebutuhan sistem dan analisis fungsional sistem

BAB 4 PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini membahas mengenai Implementasi dan pembahasan *web* yang telah dibangun. Meliputi pembahasan perancangan sistem, kebutuhan antarmuka pemakai serta spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Meliputi rekomendasi dalam mendukung implementasi sistem yang meliputi, rencana pengujian aplikasi, kebutuhan *hardware*, kebutuhan *software*, kebutuhan personal pemakai dan sosialisasi atau pelatihan aplikasi.

BAB 6 PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari pembuatan laporan kerja praktek.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Sistem secara umum adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan (Agus Mulyanto, 2009:1).

Definisi lain mengartikan sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Jogiyanto HM, 2008:1).

Sedangkan prosedur merupakan suatu urutan-urutan operasi yang melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan dari transaksi-transaksi yang terjadi (Jogiyanto HM, 2008:1). Berdasarkan pendapat para ahli diatas, pengertian sistem yaitu kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

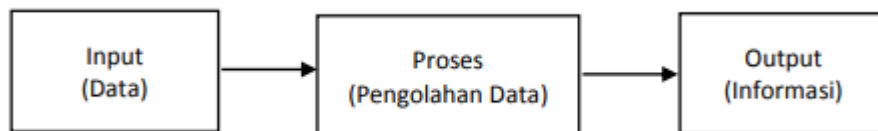
2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata (Agus Mulyanto, 2009:12).

Definisi lain tentang informasi adalah data yang telah diproses atau diolah ke dalam bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang (Gordon B. Davis 1991: 28).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, pengertian informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang.

Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. Siklus ini ditunjukkan pada Gambar 1 sebagai berikut:

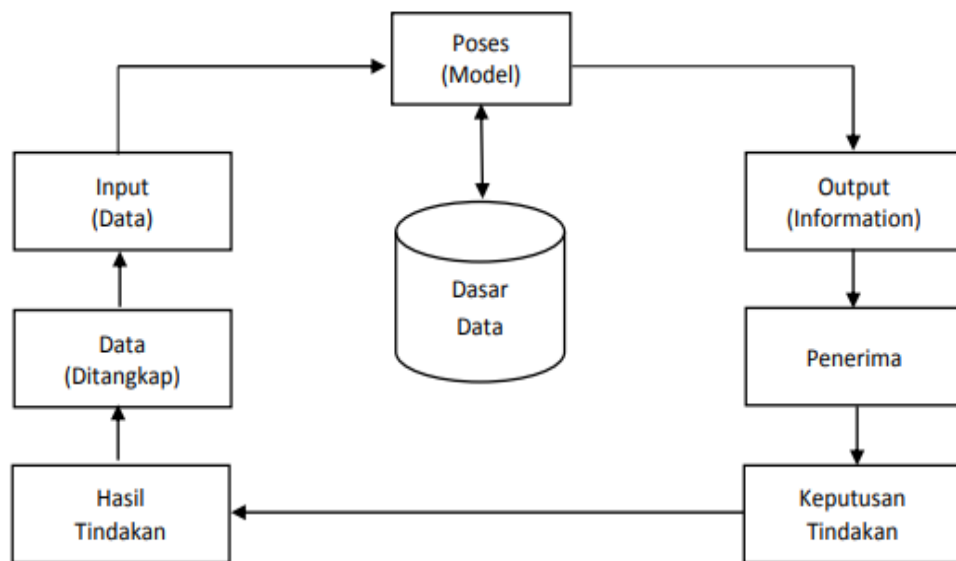


Gambar 2.1 Siklus Informasi [2]

Sebelum data yang ditangkap sebagai input diolah untuk menjadi informasi harus melewati beberapa siklus. Siklus ini oleh John Burch disebut dengan siklus informasi (information cycle). Siklus ini juga disebut dengan siklus pengolahan data (data processing cycles). Siklus informasi ditunjukkan pada **Gambar 2.2**.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (Agus Mulyanto, 2009:29).



Gambar 2.2 Siklus Informasi John Burch [3]

Sedangkan definisi lain menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu system yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi (Al Bahra, 2005:13).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas pengertian sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

2.4 Pengertian Berita

berita adalah suatu informasi atau informasi tentang sesuatu yang baru terjadi atau sedang terjadi, tersaji berupa cetak, siaran, internet atau bisa juga dari mulut ke mulut kepada orang lain atau orang banyak. Berita terpublikasi dengan cara media secara berkala misalnya pada surat kabar, radio, televisi dan media online

2.5 Pengertian Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer saling terhubung dengan menggunakan protocol yang sama untuk berbagi informasi. Jadi internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan secara fisik komputer local menjadi jaringan komputer global.

Jaringan jaringan tersebut saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasis protocol TCP/IP. TCP/IP memiliki protokol utama yang digunakan yaitu IP(*Internet Protokol*) dan TCP(*Transmission Control Protokol*) atau UDP(*User Datagram Protokol*), sehingga setiap pengguna pada setiap jaringan dapat mengakses semua layanan yang disediakan oleh setiap jaringan. Dengan menggunakan protokol tersebut arsitektur jaringan computer yang berbeda akan dapat saling mengenali dan bisa berkomunikasi.

2.6 Pengertian Web

Web adalah sebuah koleksi keterhubungan dokumen-dokumen yang disimpan di Internet dan diakses menggunakan protokol HTTP (*HyperText Transfer Protokol*). Intinya bahwa pengguna Internet bisa memanfaatkan berbagai macam fasilitas informasi dengan biaya murah tanpa harus dating secara langsung ketempatnya.

Informasi atau dokumen yang dapat diakses bisa berupa data text, gambar, animasi, video, suara, atau kombinasi diantaranya dan bahkan komunikasi bisa dilakukan secara langsung dengan suara dan video sekaligus. Artinya internet berhubungan dengan perangkat keras (*Hardware*) dan web berhubungan dengan perangkat lunak (*Software*).

2.7 Web browser

Web Browser merupakan salah satu jenis program client yang dapat mengakses beberapa layanan internet. Untuk mengakses layanan tertentu pada jaringan Internet, web browser menggunakan konsep URL (*Uniform Resources Locator*) untuk menuliskan alamat yang akan diakses. Web browser saat ini yang banyak digunakan seperti Internet Explorer, Mozilla, Google Chrome, Opera, dan sebagainya

2.8 Pemrograman Web

Berdasarkan basis pengembangan, aplikasi dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

2.8.1 Aplikasi Berbasis Desktop

Aplikasi berdasarkan desktop dikembangkan untuk dijalankan di masing klien. Database diletakkan di server sedangkan aplikasinya diinstal di masing masing klien, Bahasa Pemrograman yang digunakan untuk aplikasi tipe ini biasanya Borland Delphi, Visual Basic, Java, dsb. Aplikasi Desktop dioperasikan dengan cara menginstalnya terlebih dahulu di sisi klien.

2.8.2 Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis Web tidak perlu diinstal di masing klien pengakses aplikasi karena aplikasi cukup dikonfigurasi di server. Kemudian klien mengakses dari browser seperti Internet Explorer, Mozilla, Google Chrome, Opera, dan sebagainya. Eksekutor aplikasi dilakukan oleh web server seperti Apache, IIS, Xitami, dsb.

Perbedaan lain aplikasi berbasis desktop dan web adalah bahwa untuk aplikasi berbasis desktop meningkatkan kecepatan dan kinerja aplikasi dengan mengoptimasi penggunaan memori, manajemen proses, dan pengaturan Input-Output. Pada aplikasi berbasis web, factor yang menentukan kinerja aplikasi adalah kecepatan akses database, kecepatan akses dan Internet.

2.9 Framework Codeigniter

Framework Code Igniter adalah Framework web untuk bahasa pemrograman PHP, yang dibuat oleh Rick Ellis pada tahun 2006, penemu dan pendiri EllisLab. EllisLab adalah suatu tim kerja yang berdiri pada tahun 2002 dan bergerak di bidang pembuatan *software* dan tool untuk pada pengembangan web. Sejak tahun 2014 sampai sekarang, EllisLab telah menyerahkan hak kepemilikan CodeIgniter ke British Columbia Institute of Technology (BCIT) untuk proses pengembangan lebih lanjut.

CodeIgniter memiliki banyak fitur yang membantu para *developer* PHP untuk dapat membuat aplikasi web secara mudah dan cepat. Dibandingkan dengan *framework* web PHP lainnya, CodeIgniter memiliki desain yang lebih sederhana dan bersifat fleksibel. CodeIgniter mengizinkan para pengembang untuk menggunakan framework secara parsial atau secara keseluruhan. Artinya CodeIgniter masih memberi kebebasan kepada para *developer* untuk menulis bagian-bagian kode tertentu di dalam aplikasi menggunakan cara konvensional(tanpa *framework*).

2.10 Konsep Mvc (Model, View, Controller)

MVC adalah konsep dasar yang harus diketahui sebelum mengenal CodeIgniter. MVC (Model, View, Controller) merupakan suatu konsep yang cukup populer dalam pembangunan aplikasi web, berawal pada bahasa pemrograman Small Talk, yang memisahkan bisnis logic (alur piker), data logic (penyimpanan data) dan presentation logic (antarmuka aplikasi) atau secara sederhana adalah memisahkan antara desain, data dan proses. Ada 3 komponen yang membangun suatu MVC yaitu :

2.10.1 Model

Model biasanya berhubungan dengan data dan interaksi ke database atau webservice. Model juga merepresentasikan struktur data dari aplikasi yang bisa berupa basis data maupun data lain, misalnya dalam bentuk file teks, file XML maupun webservice. Biasanya didalam model akan berisi class dan fungsi untuk mengambil, melakukan update dan menghapus data website. Sebuah aplikasi web biasanya menggunakan basis data dalam menyimpan data, maka pada bagian Model biasanya akan berhubungan dengan perintah-perintah query SQL.

2.10.2 View

View merupakan bagian yang menangani presentation logic. Pada suatu aplikasi web bagian ini biasanya berupa file template HTML, yang diatur oleh controller. View berfungsi untuk menerima dan merepresentasikan data hasil dari model dan controller kepada user. View tidak memiliki akses langsung terhadap bagian model.

2.10.3 Controller

Controller, merupakan bagian yang mengatur hubungan antara bagian model dan bagian view. Pada controller terdapat class-clas dan fungsi-fungsi yang memproses permintaan dari View ke dalam struktur data di dalam model. Controller juga tidak boleh berisi kode untuk mengakses basis data Karena tugas megakses data telah diserahkan kepada model. Tugas controller adalah menyediakan berbagai variable yang akan ditampilkan di view, memanggil model untuk melakukan akses ke basis data, menyediakan penanganan kesalahn/error, mengerjakan proses logika dari aplikasi serta melakukan validasi atau cek terhadap input.

BAB 3

ANALISIS SISTEM

3.1 Sejarah Singkat

KODAM III SILIWANGI (Komando Daérah Militer III/Siliwangi) merupakan Komando Kewilayahan Pertahanan yang meliputi provinsi Banten dan Jawa Barat. Markas Komando berada di Jl. Aceh No. 69 Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pangdam III/Siliwangi yang sekarang menjabat adalah Mayjen TNI Tri Soewandono. Motto Kodam Siliwangi adalah “*Esa Hilang, Dua Terbilang*”.

Pada tanggal 5 Oktober 1945 Pemerintah RI mengeluarkan maklumat pembentukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Selaras dengan anjuran tersebut, di Jawa Barat di bentuk Komandemen I TKR yang membawahi 3 Divisi Yaitu :

1. Divisi I, meliputi Karesidenan Banten dan Bogor dengan markas Komando berkedudukan di Serang di bawah pimpinan Kolonel Kyai Sam'un.
2. Divisi II, Meliputi Karesidenan Jakarta dan Cirebon dengan Markas Komando berkedudukan di Linggar jati dibawah pimpinan Kolonel Asikin.
3. Divisi III, meliputi Karesidenan Priangan dibawah pimpinan Kolonel Aruji Karta Winata berpusat di Bandung.

Pada tanggal 20 Mei 1946 ketiga divisi tersebut digabungkan menjadi

satu dengan nama "*Divisi Siliwangi*" dipimpin oleh Kolonel A.H. Nasution, dan saat itu markas Komando Divisi berada di Tasikmalaya, momentum inilah yang dijadikan titik tolak hari jadi Kodam III/Siliwangi.

1. Satuan Teritorial

Tugas pokok KODAM yaitu menyelenggarakan pembinaan kesiapan operasional atas segenap komandonya dan operasi pertahanan aktif di darat sesuai kebijakan Panglima TNI. Sebuah KODAM dipimpin oleh seorang Panglima Kodam atau biasa disebut Pangdam yang berpangkat Mayor Jendral (Mayjen TNI).

2. KOREM

Korem(Komando Resort Militer) adalah komando pembinaan dan operasional kewilayahan TNI Angkatan Darat di bawah Kodam., KOREM dipimpin oleh seorang Komandan yang biasa disebut Danrem, yang berpangkat Brigjen TNI (Brigadir Jenderal) untuk Korem Tipe A dan Kolonel untuk Tipe B. Korem membawahi beberapa Komando Distrik Militer atau Kodim, satuan pendukung seperti Polisi Militer, Perhubungan, Kesehatan dan lainnya

3. KODIM

Kodim (Komando Distrik Militer) adalah komando pembinaan dan operasional kewilayahan TNI Angkatan Darat di bawah Korem. Kodim dipimpin oleh seorang Komandan yang biasa disebut Dandim (Komandan Distrik Militer) yang berpangkat Letnan Kolonel (Letkol) dan Mayor (Senior).

4. KORAMIL

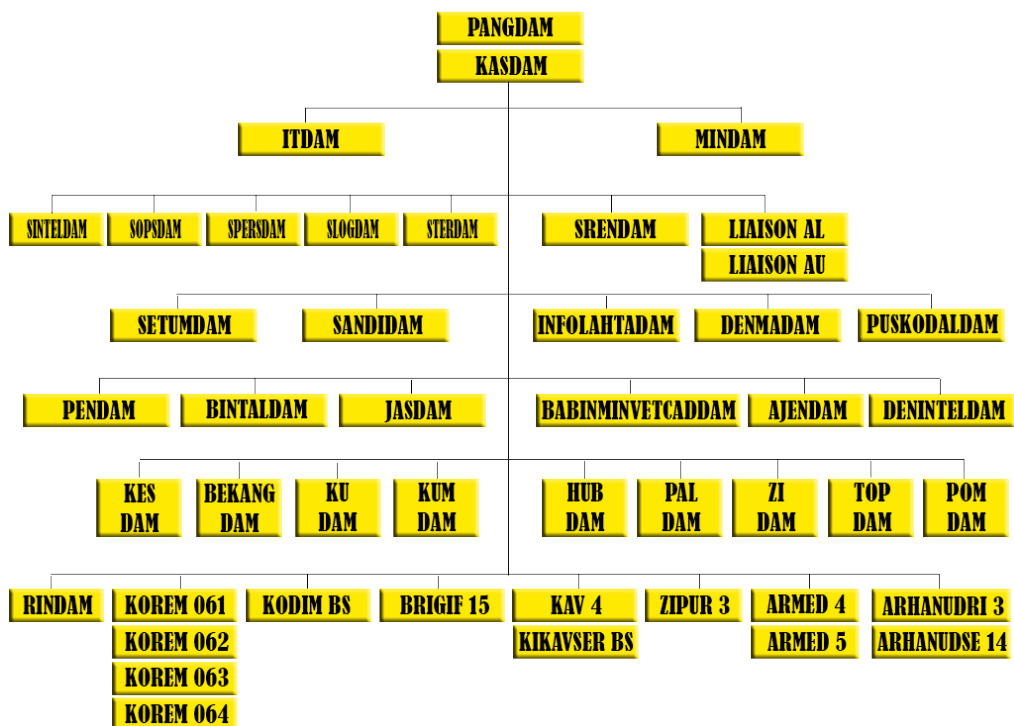
Komando Rayon Militer atau biasa juga disebut Koramil adalah satuan teritorial dan berada tingkat kecamatan bagian dari TNI Angkatan Darat yang langsung berhubungan dengan pejabat dan masyarakat sipil, Koramil dipimpin oleh seorang Komandan yang biasa disebut Danramil (Komandan Rayon Militer) yang berpangkat Mayor/Kapten dan seorang Bintara tinggi untuk jabatan Danporamil dengan pangkat(Peltu/Pelda).

5. BABINSA

Bintara Pembina Desa atau biasa disebut Babinsa adalah satuan teritorial TNI Angkatan Darat yang berada dibawah Koramil, yang berhadapan langsung dengan masyarakat, Babinsa dijabat oleh seorang *Ba/Ta* Angkatan Darat berpangkat Kopral Satu sampai dengan Sersan Mayor merupakan pelaksana Koramil, dengan tugas kewajiban sebagai berikut:

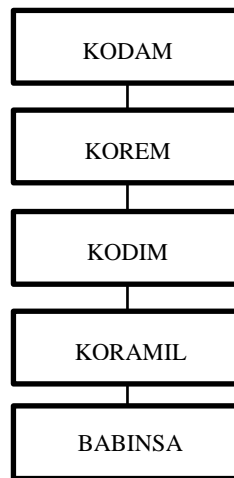
- a. Melaksanakan Pembinaan Teritorial sesuai petunjuk Danramil.
- b. Melaksanakan pengumpulan dan pemeliharaan data geografi, demografi, kondisi sosial dan potensi nasional meliputi SDM, SDA/SDB serta sarana dan prasarana di wilayahnya.
- c. Memberikan informasi tentang situasi dan kondisi wilayah bagi pasukan yang bertugas di daerahnya.
- d. Melaporkan perkembangan situasi kepada Danramil pada kesempatan pertama.

3.2 Struktur Organisasi KODAM III SILIWANGI



Gambar 3.1 Struktur Organisasi [6]

3.2.1 Struktur Organisasi KODAM III SILIWANGI Yang Bersangkutan



Gambar 3.2 Struktur Organisasi yang bersangkutan [6]

3.3 Deskripsi Sistem

Sistem pengolahan data berita yang akan di bangun di KODAM III SILIWANGI, bertujuan untuk mempermudah dalam mengevaluasi permasalahan dan kelemahan sistem yang sedang berjalan agar sistem yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

3.4 Analisis Sistem Yang Berjalan

Dalam analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih prosedur pengolahan data berita yang berjalan pada saat ini dan masalah masalah apa saja yang terdapat pada saat ini, sehingga dapat menjadi landasan untuk mengambil keputusan perancangan sistem yang baru.

3.5 Analisis Prosedur

Prosedur merupakan urutan dari langkah-langkah yang terjadi atau yang dilakukan dalam suatu sistem. Prosedur yang terlibat dalam sistem informasi pengelolaan berita yang berjalan pada saat ini adalah sebagai berikut:

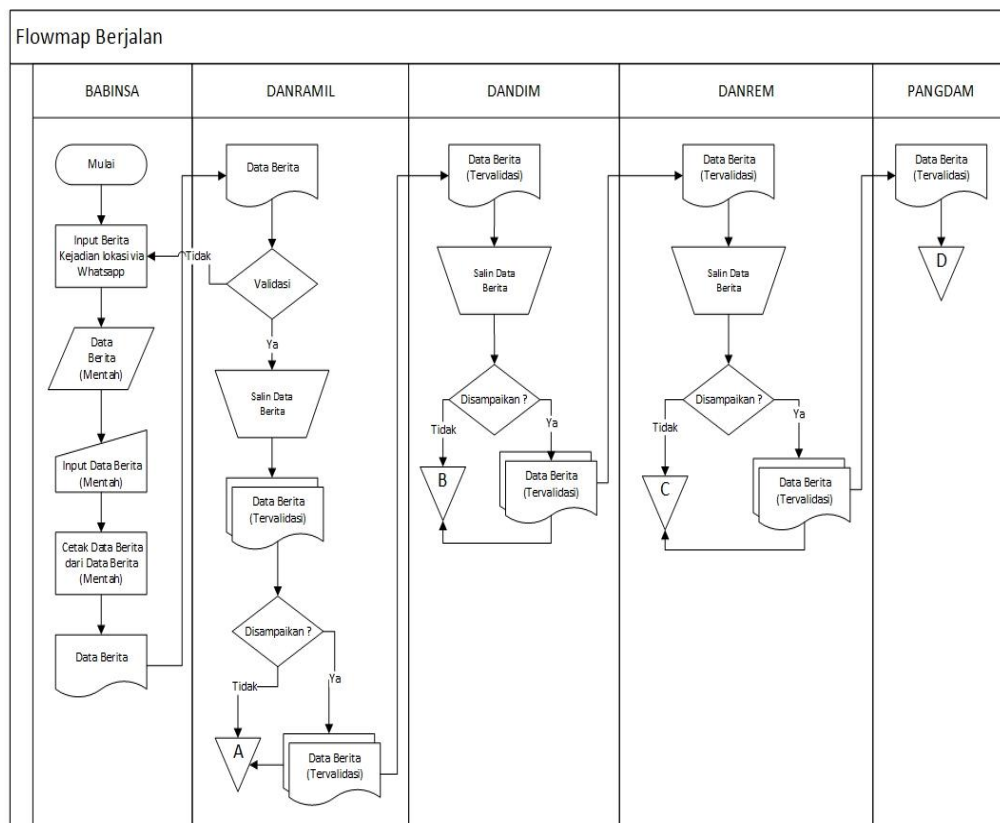
3.5.1 Prosedur Pengolahan Data Berita

Prosedur penyewaan yang ada pada KODAM III SILIWANGI sebagai berikut :

1. Babinsa Menginput berita melalui Aplikasi *Whatsapp Messenger* saat dilokasi kejadian
2. Bagian IT menginput berita yang dikirim oleh babinsa, dan menginputnya menggunakan *Word Proccessing*.
3. Bagian IT mencetak berita tersebut berformat Surat dan dilaporkan ke Koramil
4. Koramil memvalidasi berita , jika berita tidak valid maka maka berita disampaikan ke koramil, dan jika berita valid maka diarsipkan di Koramil

5. Koramil melaporkan berita ke Kodim(jika berita tersebut perlu disampaikan ke kodim) dan jika disampaikan, berita tersebut diarsipkan terlebih dahulu
6. Kodim melaporkan berita ke Korem(jika berita tersebut perlu disampaikan ke korem) dan jika disampaikan, berita tersebut diarsipkan terlebih dahulu
7. Korem melaporkan berita ke Kodam(jika berita tersebut perlu disampaikan ke kodam) dan jika disampaikan, berita tersebut diarsipkan terlebih dahulu

Berikut *flowmap* pengolahan data berita sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan :



Gambar 3.3 *Flowmap* pengolahan data berita yang berjalan

Keterangan :

A : Arsip Data Berita DANRAMIL

B : Arsip Data Berita DANDIM

C : Arsip Data Berita DANREM

D : Arsip Data Berita PANGDAM

3.6 Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam sistem pengolahan data berita dan hal-hal apa saja yang berkaitan dengan dokumen tersebut. Dokumen yang digunakan berupa data dalam bentuk simpanan (*database*), maupun dokumen dalam bentuk fisik yang mengalir antar entitas dan atau berupa laporan. Berikut adalah dokumen yang mengalir dalam sistem pengolahan data berita :

Nama dokumen : Data Berita

Deskripsi : Digunakan untuk olah berita antar entitas

Bentuk : Surat

3.7 Analisis Kebutuhan Sistem

Setelah menganalisis beberapa tahapan yang sedang berjalan pada KODAM III SILIWANGI Maka dapat diketahui beberapa kelemahan pada sistem pengolahan data berita yang sedang berjalan pada saat ini, berikut ulasan masalah dan rencana penyelesaian pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Masalah dan rencana penyelesaian

No.	Masalah	Rencana Penyelesaian	Pengguna
1	Pengiriman berita dari satu entitas ke entitas lain masih menggunakan cara manual seperti pengiriman surat	Membuat sistem yang dapat meng <i>input</i> data surat dan pengiriman secara terkomputerisasi	BABINSA, DANRAMI, DANDIM DANREM,
2	Setiap berita yang berhenti pada entitas tertentu atau tidak diteruskan pada entitas terakhir, berita di arsipkan secara manual	Membuat sistem penyimpanan (<i>database</i>) yang mencakup semua bagian entitas	BABINSA, DANRAMI, DANDIM DANREM, PANGDEM
3	Kesulitan dalam pembuatan laporan setiap berita yang yang diterima dan diteruskan ke entitas selanjutnya	Membuat proses pencetakan berita secara otomatis dari <i>database</i> data berita.	BABINSA, DANRAMI, DANDIM DANREM, PANGDEM

3.8 Analisis Data

Analisis data dibuat untuk mengetahui data apa saja yang akan menjadi data masukan dan data keluaran pada perancangan sistem pengolahan data berita.

3.8.1 Analisis Data Masukan

Data masukan merupakan suatu tahapan yang akan dibuat untuk memasukan dan mengubah data asli yang pengolahannya masih dilakukan secara manual ke dalam sistem yang sudah terkomputerisasi. Data yang masuk akan disimpan dalam *database* sistem pengolahan data berita dan dapat dipanggil kembali untuk dipergunakan.

Data masukan yang dibutuhkan yaitu :

1. Data anggota; berupa nama anggota, nomor telepon, jabatan, pangkat dan posisi satuan dimana ditempatkan
2. Data berita; berupa sumber berita, kategori berita, kasus yang terdapat didalamnya, dan tujuan berita disampaikan
3. Data kesatuan; berupa kesatuan babinsa, danramil, dandim, danrem, dan pangdam

3.8.2 Analisis Data Keluaran

Data keluaran merupakan tahapan lanjutan dari data masukan dalam sistem pengolahan data berita yang berfungsi untuk menampilkan hasil atau keluaran dari proses yang dilakukan. Data keluaran yang dihasilkan dalam sistem ini adalah berupa data berita diteruskan dari entitas pertama ke entitas selanjutnya sampai dengan entitas terakhir dan data laporan dari setiap berita yang diterima.

3.9 Analisis Fungsional Sistem

Analisis fungsional merupakan analisis yang berisi proses-proses apa saja yang kemudian akan dilakukan oleh sistem. Proses perancangan yang dilakukan yaitu pembangunan aplikasi, dimana perancangan aplikasi ini merupakan suatu perancangan baru di KODAM III SILIWANGI . Dimana dengan dibuatnya sistem pengolahan data berita ini diharapkan akan memudahkan proses-proses terkait pengolahan data berita yang sebagaimana terdapat pada sistem yang berjalan pada saat ini. Dalam hal ini terdapat fungsi-fungsi yang bisa digunakan berdasarkan kebutuhan yang diperlukan dan untuk lebih memudahkan prosesnya, yaitu seperti :

1. Proses penambahan berita berdasarkan tempat kejadian, tanggal kejadian, dan fakta-fakta mengenai berita tersebut
2. Proses pengiriman berita yang dilakukan oleh babinsa sebagai pengelola data berita pertama dan pengelola data berita selanjutnya
3. Proses pembuatan laporan pengiriman berita setiap entitas

3.10 Analisis Pengguna Sistem

Analisis pengguna sistem ditujukan kepada *user* yang akan menggunakan aplikasi ini sesuai dengan penempatan dan fungsi-fungsi nya. Berikut pengguna aplikasi ini dan hak aksesnya :

1. Admin
 - a. Mengisi data anggota
 - b. Mengisi data kesatuan

- c. Mengisi data pangkat
 - d. Mengisi nilai berita
- 2. BABINSA
 - a. Mengisi data berita
 - b. Mengirim data berita
- 3. DANRAMIL
 - a. Mengirim berita
 - b. Mencetak Berita
 - c. Memvalidasi Berita dari DANRAMIL
- 4. DANDIM & DANREM
 - a. Mengirim berita
 - b. Mencetak Berita
- 5. PANGDAM
 - a. Mencetak Berita

3.11 Analisis Teori Pengiriman

Dalam hal ini analisis teori pengiriman adalah menjelaskan kembali tatacara pengiriman berita berdasarkan prosedur *flowmap* yang telah dijelaskan sebelumnya pada **Gambar 3.3** *Flowmap* pengolahan data berita yang berjalan

1. Berita yang telah di *input* oleh BABINSA kemudian dikirim ke DANRAMIL
2. Setelah berita diterima oleh DANRAMIL, DANRAMIL memvalidasi berita tersebut lalu diteruskan dikirim ke DANDIM

3. Setelah berita diterima oleh DANDIM, DANDIM memvalidasi berita tersebut lalu di teruskan dikirim ke DANREM
4. Setelah berita diterima oleh DANREM, DANREM memvalidasi berita tersebut lalu di teruskan dikirim ke PANGDAM
5. Berita diterima oleh PANGDAM

3.12 Evaluasi Sistem Berjalan

Dalam hal pengolahan data berita. KODAM III SILIWANGI masih menggunakan pengiriman dengan cara manual via surat sehingga memerlukan banyak waktu dan ruang gerak dalam proses pengiriman berita dari satu entitas ke entitas-entitas lainnya selaku penanggung jawab pengolahan data berita.

Maka dari itu diuraikan mengenai permasalahan yang terjadi dalam proses pengolahan data berita tersebut khususnya dalam pengiriman berita pada KODAM III SILIWANGI yang masih menggunakan cara manual.

BAB 4

PERANCANGAN SISTEM

4.1 Perancangan sistem

Perancangan sistem merupakan tahap setelah analisis sistem dari siklus pengembanagan sistem yang mendefinisikan kebutuhan - kebutuhan fungsional dan persiapan untuk menggambarkan bagaimana suatu perancangan sistem dibentuk, yang dapat berupa penggambaran, perencanaan atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi juga menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

Tujuan dari perancangan sistem pengolahan data berita pada KODAM III SILIWANGI adalah untuk menghasilkan aplikasi yang diharapkan dapat :

1. Memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengiriman berita
3. Menunjang daya saing perusahaan pada perkembangan teknologi pada penerapan sistem teknologi informasi

4.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada sistem yang sedang berjalan penyusun selanjutnya melakukan perancangan sistem yang diusulkan untuk sistem pengolahan data Berita pada KODAM III SILIWANGI

sebagai sistem yang baru yang akan dibuat dengan merubah pengolahan data Berita yang berasal dari pencatatan berkas dokumen menjadi sebuah aplikasi pengolahan berbasis web serta menggunakan basis data dalam penyimpanan data yang relatif banyak sehingga mempermudah dalam penyimpanan, pengubahan, penghapusan, dan pencarian data dengan cepat.

4.3 Perancangan Sistem Prosedural

Prosedur sistem informasi yang dilakukan sebagai salah satu langkah awal dalam pemecahan masalah yang ada di proses sistem pengolahan data sewa barang yang sedang berjalan.

Berikut ini prosedur-prosedur yang diusulkan diantaranya:

1. **Prosedur Tambah Data Anggota BABINSA**

Admin menambah Anggota BABINSA sebagai awal dari sistem, yang digunakan sebagai data Anggota BABINSA.

2. **Prosedur Tambah Data Kesatuan**

Pada prosedur ini Admin menambah Kesatuan KOREM, KODIM, KORAMIL yang digunakan sebagai data kesatuan

3. **Prosedur Tambah Data Pangkat**

Pada prosedur ini Admin menambah Pangkat BABINSA yang digunakan sebagai data Pangkat

4. **Prosedur Tambah Data Nilai Berita**

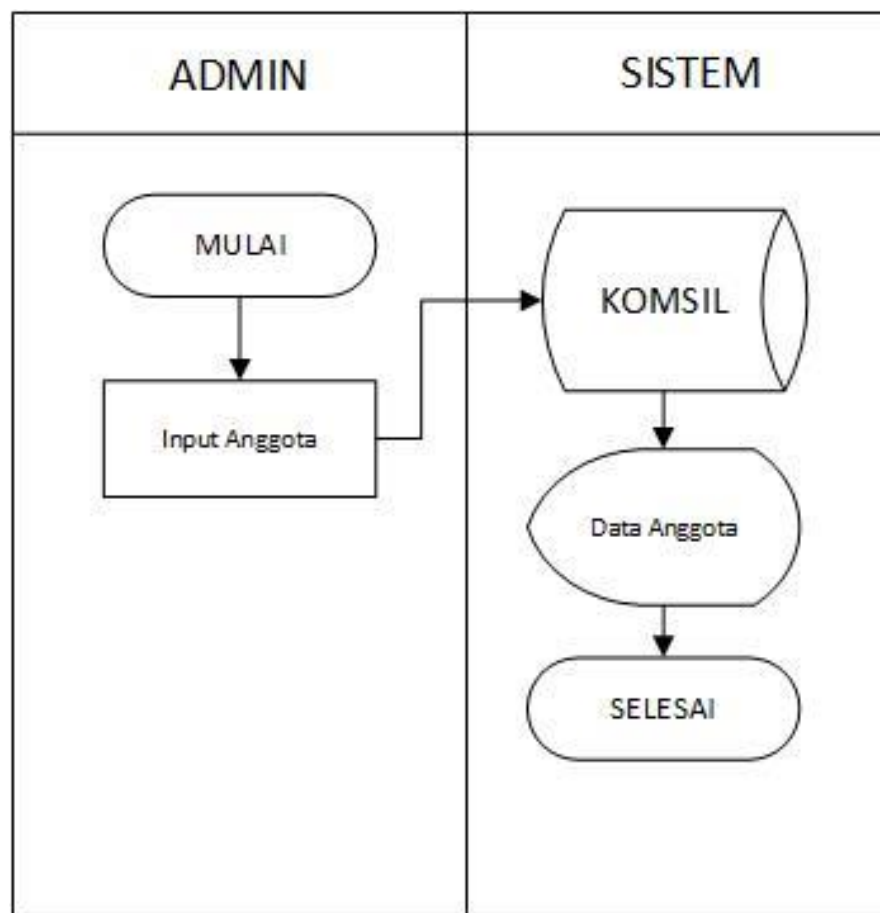
Pada prosedur ini Admin menambah Nilai Berita pada suatu Berita, yang digunakan sebagai data Nilai Berita

5. Prosedur Tambah Data Berita

Pada prosedur ini Anggota BABINSA menambahkan Berita dengan syarat Anggota BABINSA sudah terdaftar pada Sistem, Hasil Tambah Data Berita tsb. Akan digunakan untuk Data Berita, pengiriman Berita, Pelaporan Berita, dan Statistik Berita Berdasarkan Daerah

Berikut gambaran umum dari sistem yang akan dibangun.

a. Flowmap Tambah Data Anggota BABINSA yang Diusulkan

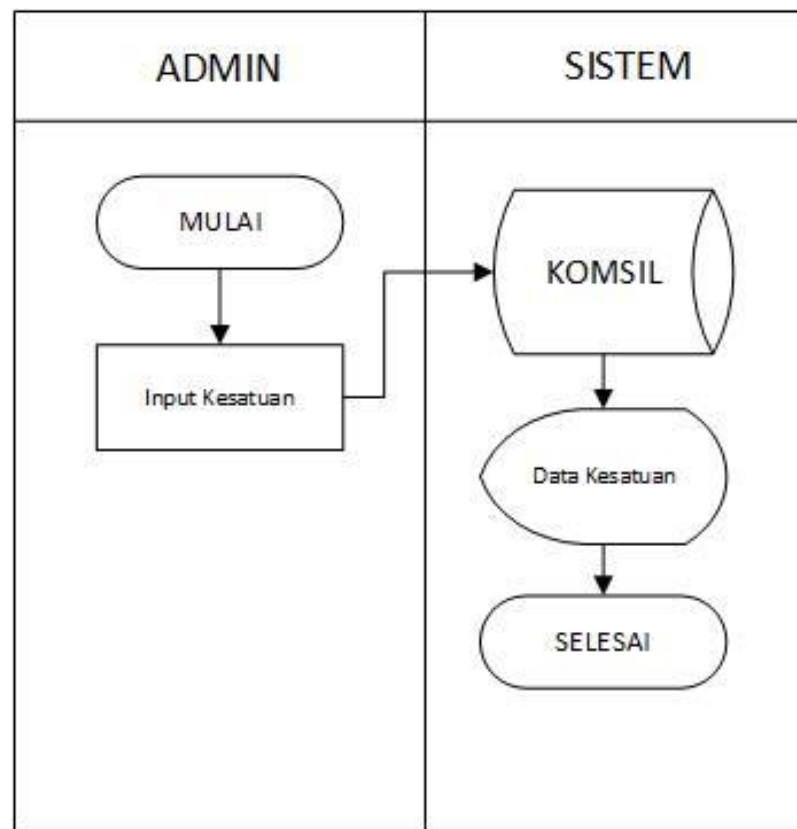


Gambar 4.1 Flowmap tambah data Anggota yang disulkan

Berikut ini merupakan penjelasan dari flowmap tambah data anggota yang diusulkan:

1. Admin melakukan Tambah Data Anggota BABINSA dengan Form inputan NRP, Nama Anggota, Jabatan, Nomor Handphone, Korem, Kodim, Koramil, Pangkat,
2. Sistem akan memproses Form inputan yang telah di input, dan di masukan ke *Database*
3. Sistem Menampilkan Data Anggota BABINSA

b. Flowmap Tambah Data Kesatuan yang Diusulkan

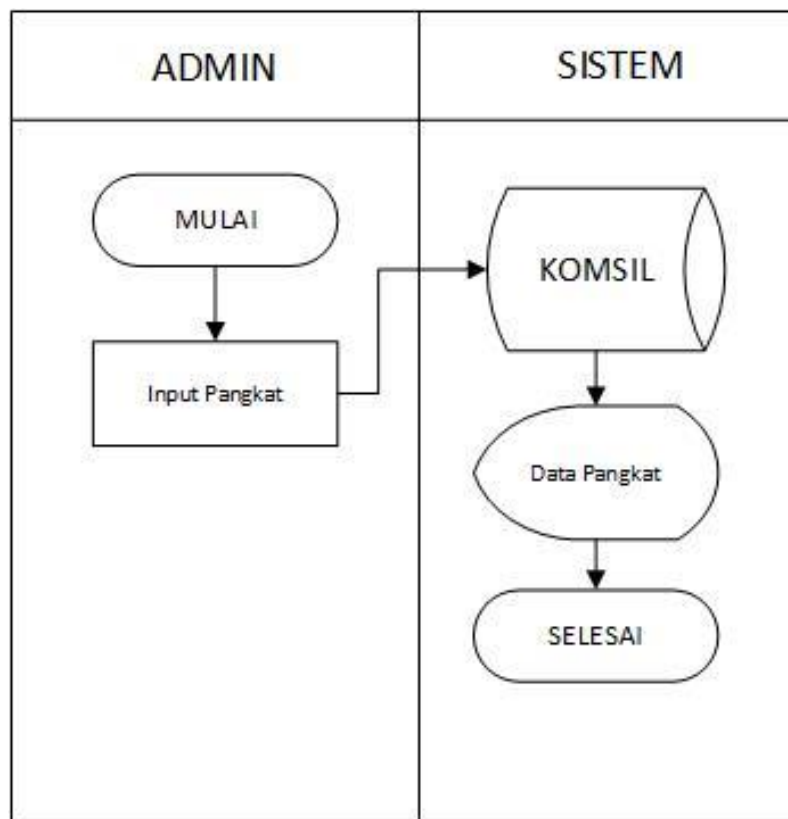


Gambar 4.2 Flowmap tambah data kesatuan yang diusulkan

Berikut ini merupakan penjelasan dari flowmap Tambah Data Kesatuan(KOREM/KODIM/KORAMIL) yang diusulkan:

1. Admin melakukan Tambah Data Kesatuan dengan Form inputan, KOREM(Korem Wilayah), KODIM(Korem Wilayah, Kodim Wilayah), KORAMIL(Korem Wilayah, Kodim Wilayah, Koramil Wilayah)
2. Sistem akan memproses Form inputan yang telah di input, dan di masukan ke *Database*
3. Sistem Menampilkan Data Kesatuan

c. Flowmap Tambah Data Pangkat yang Diusulkan

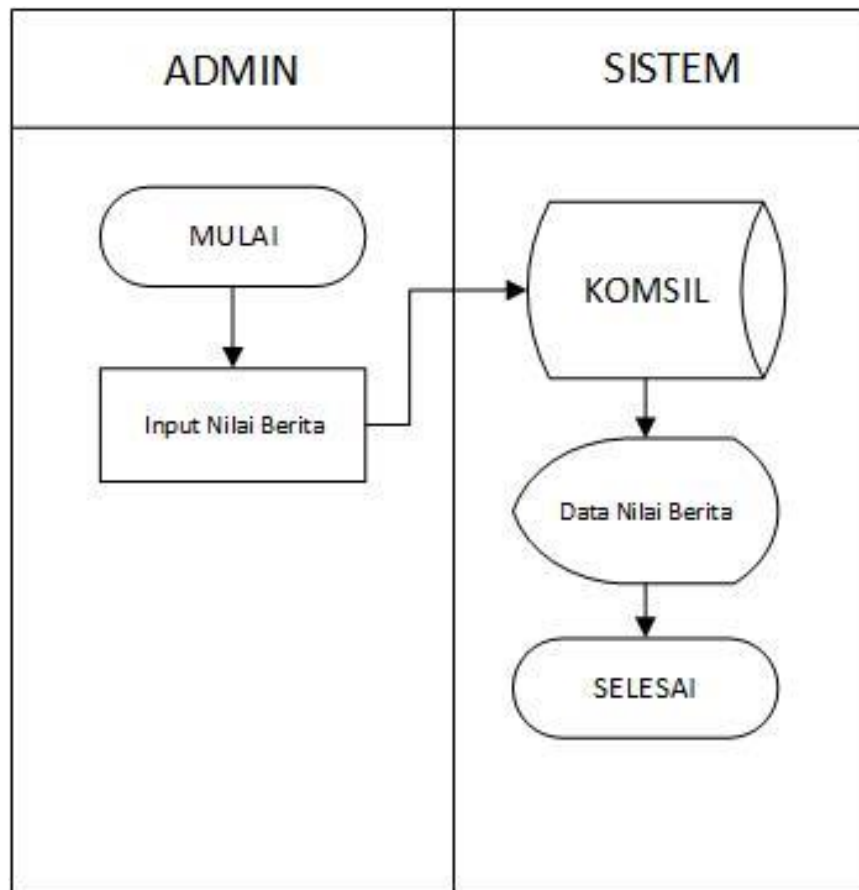


Gambar 4.3 Flowmap tambah data pangkat yang diusulkan

Berikut ini merupakan penjelasan dari flowmap Tambah Data Pangkat yang diusulkan:

1. Admin melakukan Tambah Data Pangkat dengan form inputan Nama pangkat saja
2. Sistem akan memproses Form inputan yang telah di input, dan di masukan ke *Database*
3. Sistem Menampilkan Data Pangkat

d. Flowmap Tambah Data Nilai Berita yang Diusulkan

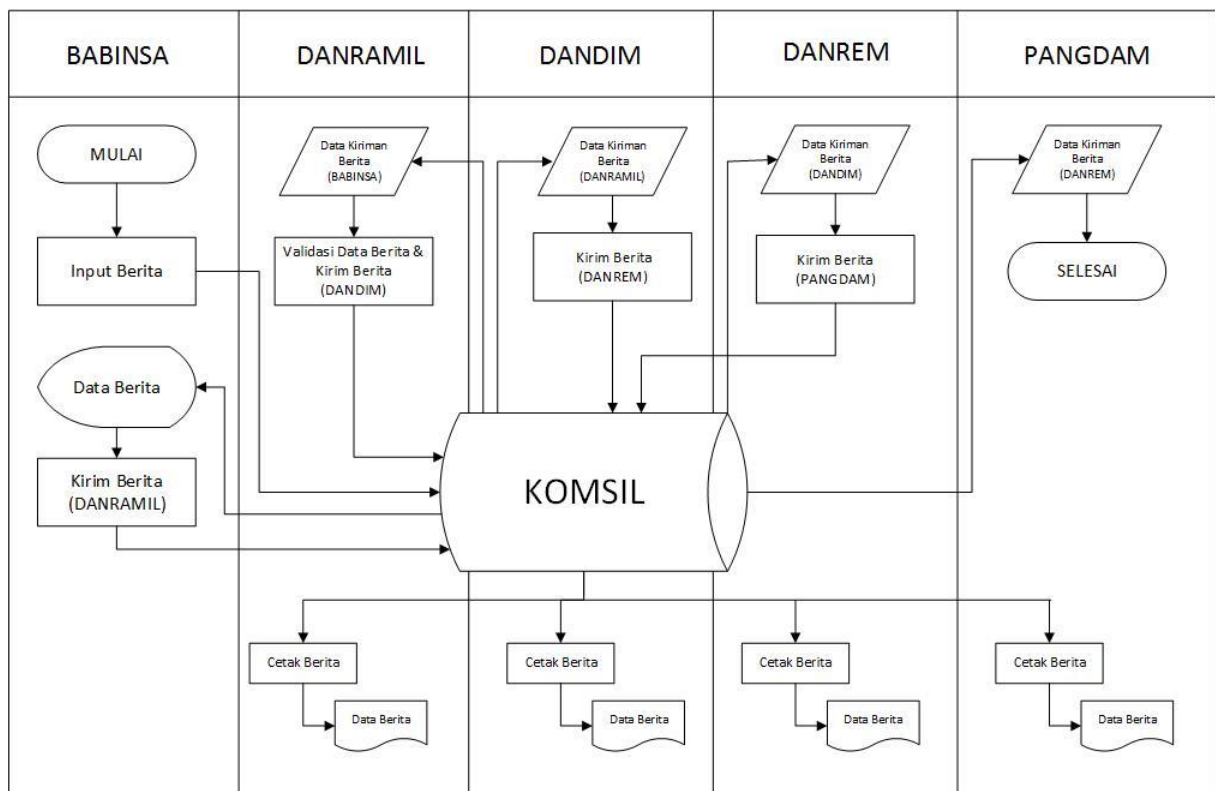


Gambar 4.4 Flowmap tambah data nilai berita yang diusulkan

Berikut ini merupakan penjelasan dari flowmap Tambah Data Nilai Berita yang diusulkan:

1. Admin melakukan Tambah Data Berita dengan form inputan Nama Nilai Berita saja
2. Sistem akan memproses Form inputan yang telah di input, dan di masukan ke *Database*
3. Sistem Menampilkan Data Nilai Berita

e. Flowmap Tambah Data Berita yang Diusulkan



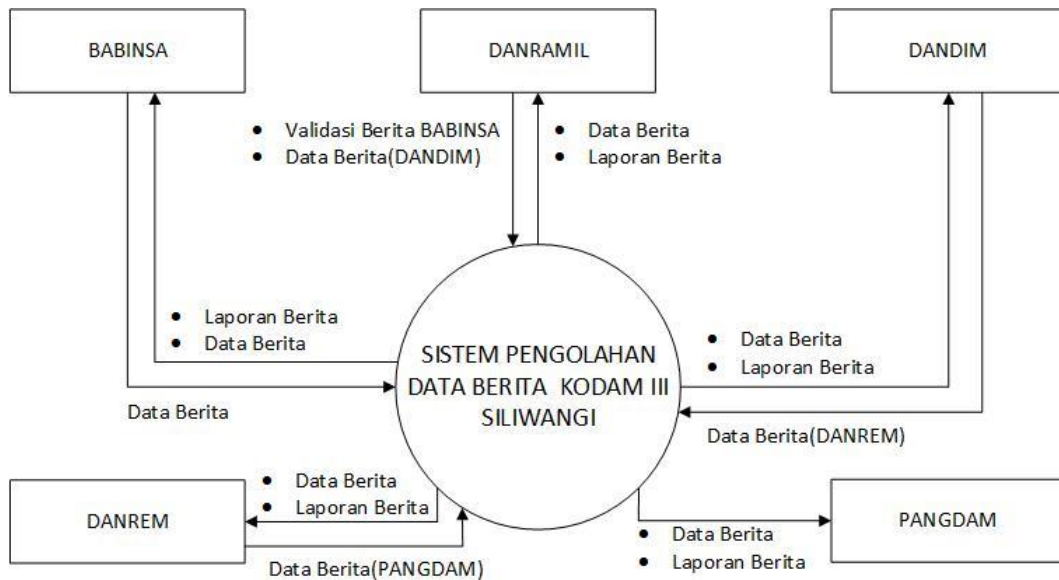
Gambar 4.5 Flowmap tambah data berita yang diusulkan

Berikut ini merupakan penjelasan dari flowmap Tambah Data Berita yang diusulkan:

1. BABINSA menginput Berita dengan Form Inputan Perihal, Sumber, Nilai Berita, Fakta – Fakta, Kejadian(Kronologis, Pendapat Laporan)
2. Sistem akan memproses Form inputan yang telah di input, dan di masukan ke *Database*, dan berita secara otomatis terkirim ke DANRAMIL
3. DANRAMIL memvalidasi berita, jika valid maka berita telah valid, jika tidak maka berita tidak valid
4. Apakah berita tersebut perlu dilaporkan ke DANDIM ?, jika perlu maka berita tersebut dikirim ke DANDIM oleh DANRAMIL
5. Apakah berita tersebut perlu dilaporkan ke DANREM ?, jika perlu maka berita tersebut dikirim ke DANREM oleh DANDIM
6. Apakah berita tersebut perlu dilaporkan ke PANGDAM ?, jika perlu maka berita tersebut dikirim ke PANGDAM oleh DANREM
7. Masing masing *Teritorial*(DANRAMIL, DANDIM, DANREM, PANGDAM) dapat mencetak Berita

4.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah model atau pola yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luar terlihat pada gambar berikut.

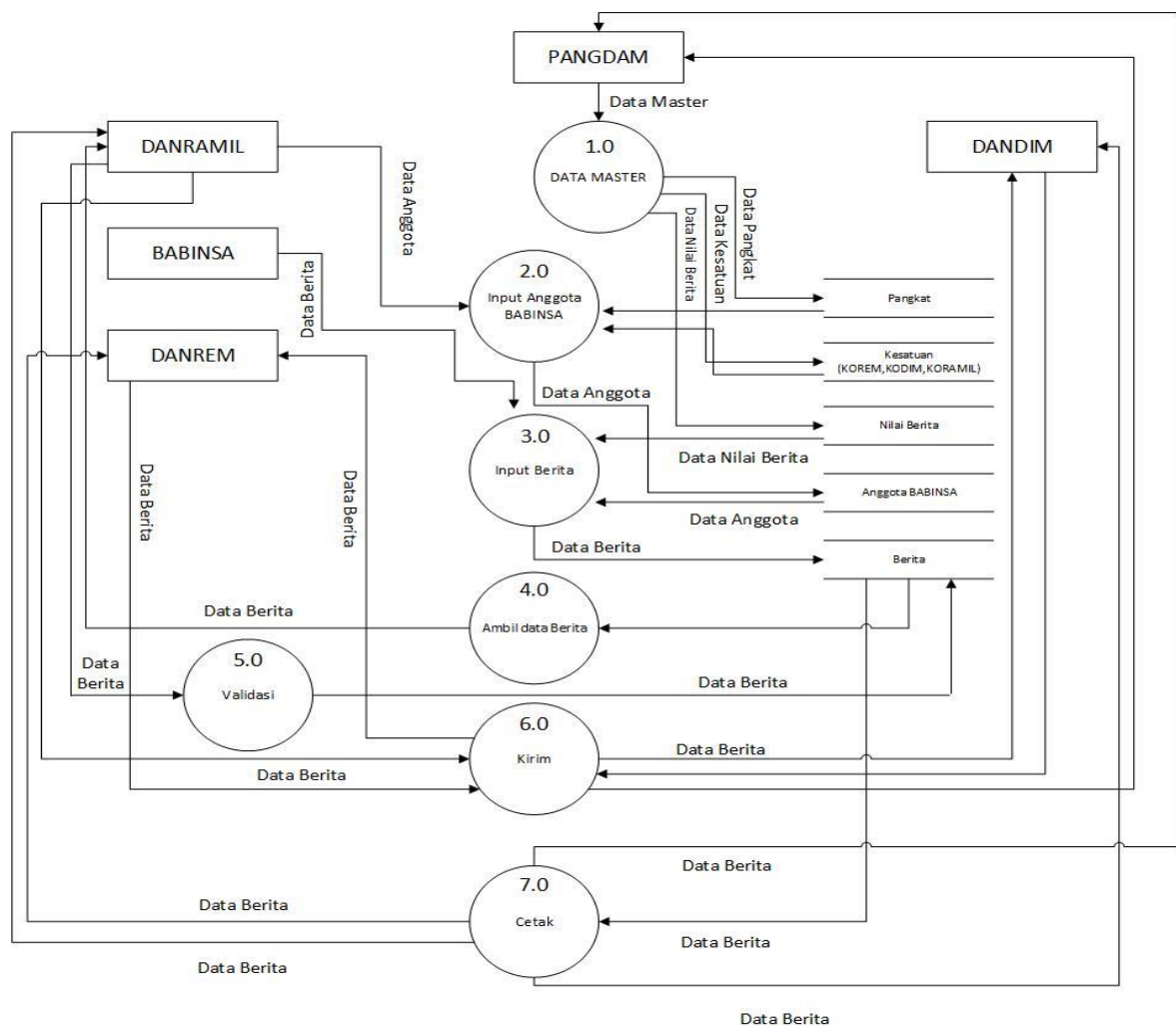


Gambar 4.6 Diagram konteks perancangan sistem pengolahan data berita yang diusulkan

Dari diagram konteks sistem Pengelohan Data Berita diatas, terdapat entitas dalam yaitu DANRAMIL, DANDIM, dan DANREM sedangkan untuk entitas luarnya yaitu BABINSA dan PANGDAM. Data yang mengalir dari setiap entitas dapat terlihat pada gambar 4.5 *Data Flow Diagram*.

4.3.2 Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem untuk arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. Berikut gambar *data flow diagram* dari sistem pengolahan data Berita yang diusulkan :



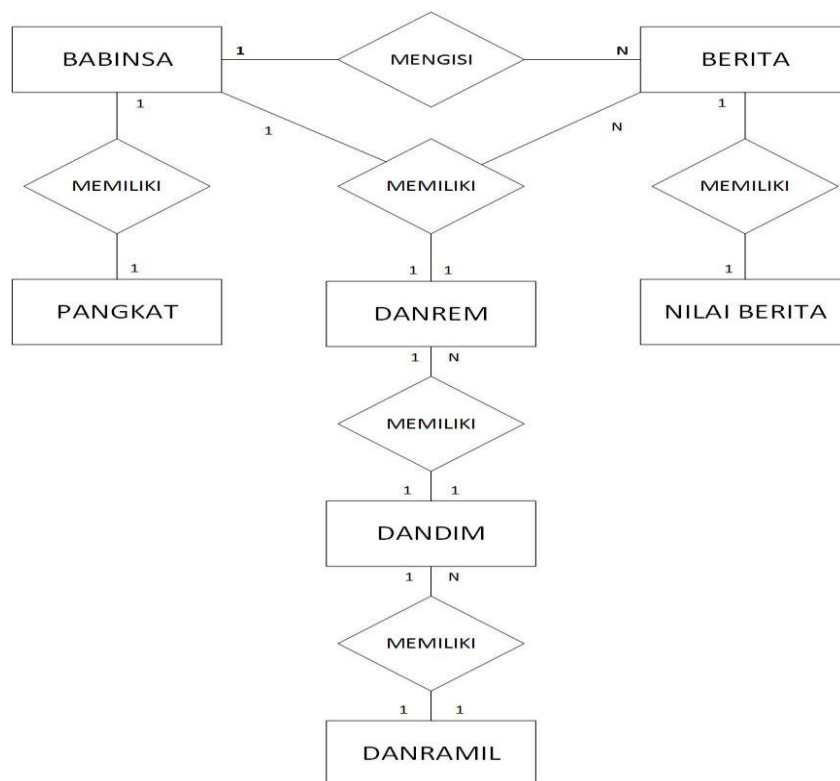
Gambar 4.7 *Data flow diagram* yang diusulkan

4.4 Perancangan Struktur Data

Struktur data adalah cara menyimpan atau merepresentasikan data didalam komputer agar bisa dipakai secara efisien. Berikut perancangan struktur data yang efisien untuk sistem Pengolahan Berita.

4.4.1 Entity Relationship Diagram

Pada *Entity Relationship Diagram* (ERD), hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (*Relational Key*) yang merupakan kunci utama dari masing-masing *file*. ERD dari sistem pengolahan data Berita pada KODAM III SILIWANGI adalah sebagai berikut :



Gambar 4.8 Entity relationship diagram yang diusulkan

4.4.2 Struktur Tabel

1. Tabel Anggota BABINSA

Nama Tabel : anggota

Key : nrp

Kegunaan : digunakan untuk menambah Data Anggota

Tabel 4.1 Tabel anggota

No	Field	Type	Keterangan
1	nrp	int (15)	Primary key
2	Id_pangkat	varchar (50)	
3	Id_korem	varchar (50)	
4	Id_kodim	varchar (50)	
5	Id_koramil	Varchar(50)	
6	Nama_anggota	varchar (50)	
7	nohp	varchar (15)	
8	tanggal	Date	
9	password	varchar (100)	

2. Tabel Pangkat

Nama Tabel : pangkat

Key : id_pangkat

Kegunaan : digunakan untuk menambah data Pangkat

Tabel 4.2 Tabel pangkat

No	Field	Type	Keterangan
1	Id_pangkat	int (20)	primary key
2	Nama_pangkat	varchar (50)	

3. Tabel Nilai Berita

Nama Tabel : nilai_berita

Key : id_nilai_berita

Kegunaan : digunakan untuk menambah nilai berita

Tabel 4.3 Tabel nilai_berita

No	Field	Type	Keterangan
1	Id_nilai_berita	int (20)	primary key
2	Nilai_berita	Varchar (50)	

4. Tabel KOREM

Nama Tabel : korem

Key : id_korem

Kegunaan : digunakan untuk menambah data Korem

Tabel 4.4 Tabel KOREM

No	Field	Type	Keterangan
1	Id_korem	int (20)	primary key
2	Nama_korem	int (50)	

5. Tabel KODIM

Nama Tabel : kodim

Key : id_kodim

Kegunaan : digunakan untuk menambah Data Kodim

Tabel 4.5 Tabel KODIM

No	Field	Type	Keterangan
1	Id_kodim	Varchar(20)	primary key
2	Id_korem	Varchar(20)	
3	Nama_kodim	Varchar(50)	

6. Tabel Koramil

Nama Tabel : koramil

Key : id_koramil

Kegunaan : digunakan untuk menambah Data Koramil

Tabel 4.6 Tabel KORAMIL

No	Field	Type	Keterangan
1	Id_koramil	Varchar(20)	primary key
2	Id_kodim	Varchar(20)	
3	Id_korem	Varchar(20)	
4	Nama_kodim	Varchar(50)	

7. Tabel Berita

Nama Tabel : Berita

Key : id_berita

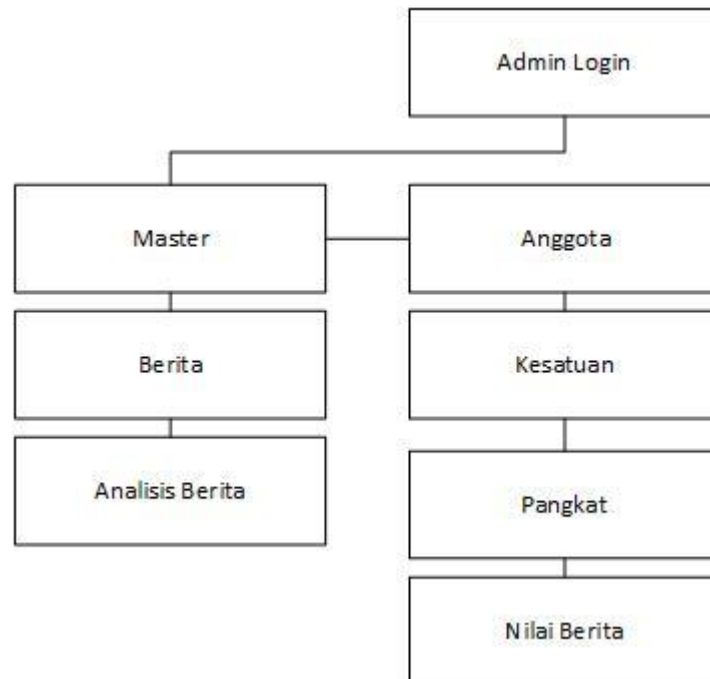
Kegunaan : digunakan untuk menambah Data Berita

Tabel 4.7 Tabel berita

No	Field	Type	Keterangan
1	Id_berita	Varchar(20)	primary key
2	nrp	Varchar(20)	
3	Id_korem	Varchar(50)	
4	Id_kodim	Varchar(50)	
5	Id_koramil	Varchar(50)	
6	perihal	Varchar(50)	
7	sumber	Varchar(50)	
8	Fakta fakta	Text	
9	Kronologis	Text	
10	Pendapat_laporan	Text	
11	tanggal	Date	
12	Status	Int(1)	

4.5 Perancangan Struktur Menu

Perancangan struktur menu merupakan sebuah rancangan dari susunan menu yang ada pada sistem. Berikut struktur menu yang tersedia di halaman admin, yaitu : data member, data barang, transaksi penyewaan, transaksi pengembalian, dan laporan.



Gambar 4.9 Struktur Menu

4.6 Perancangan *Interface*

Perancangan *Interface* (antarmuka) merupakan suatu langkah awal dalam Tambah Data aplikasi yang akan ditujukan kepada pengguna sebagai media interaksi dengan sistem. Interaksi bisa berupa Tambah Data, pengubahan maupun cara menampilkan data serta pemakaian aplikasi dalam implementasi sistem.

4.6.1 Halaman Data Anggota

Logo Kodam Siliwangi		Profil
Master ▾	MAIN	
Anggota ▾		
Tambah Anggota		
Data Anggota		

Gambar 4.10 Perancangan *Interface* data anggota

4.6.2 Halaman Data Berita

Logo Kodam Siliwangi		Profil
Master ▾	MAIN	
Berita ▾		
Tambah Berita		
Data Berita		

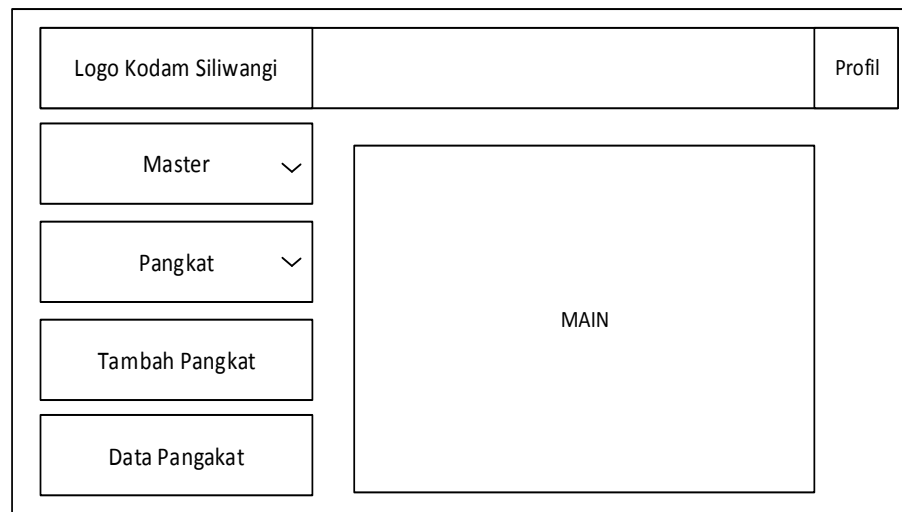
Gambar 4.11 Perancangan *Interface* data berita

4.6.3 Halaman Data Kesatuan

Logo Kodam Siliwangi		Profil
Master ▾	MAIN	
Kesatuan ▾		
KOREM ▾		
Tambah Data KOREM		
Data KOREM		
KODIM ▾		
Tambah Data KODIM		
Data KODIM		
KORAMIL ▾		
Tambah Data KORAMIL		
Data KORAMIL		

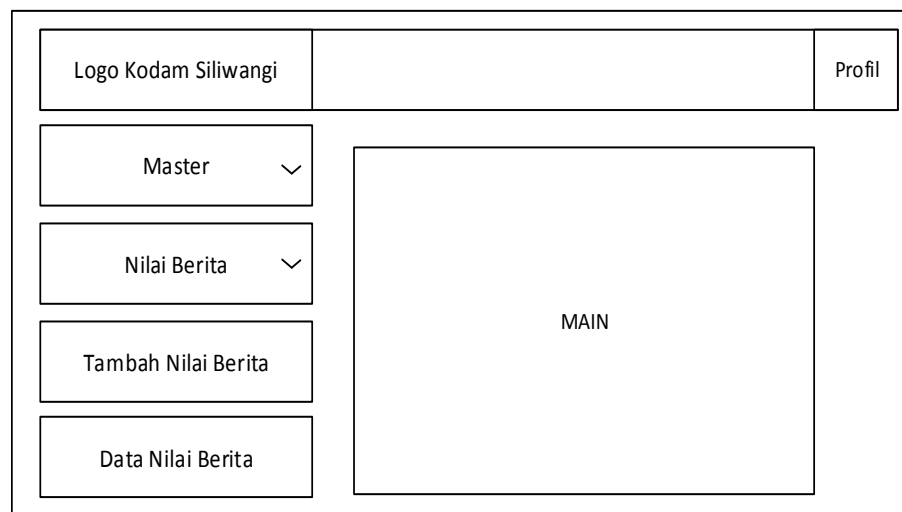
Gambar 4.12 Perancangan *Interface* kesatuan

4.6.4 Halaman Data Pangkat



Gambar 4.13 Perancangan *Interface* data pangkat

4.6.5 Halaman Nilai Berita



Gambar 4.14 Perancangan *Interface* nilai berita

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi Sistem

Setelah tahap dalam perancangan selesai maka untuk tahap berikutnya adalah implementasi dari hasil rancangan tersebut. Implementasi aplikasi dengan menggunakan sublime text 2 untuk melakukan pemrograman serta database menggunakan MySQL. Kegiatan yang dilakukan dalam implementasi sistem adalah memindahkan logika program dan algoritma kedalam bahasa pemrograman untuk menguji sistem. Selain itu, sarana pendukung lainnya diperlukan agar aplikasi ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Proses implementasi dilakukan sebagai hasil akhir dari perancangan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sebelum memasuki tahap implementasi sistem, dipersiapkan dulu perangkat keras dan perangkat lunak yang akan dipergunakan untuk implementasi dan pengujian.

5.1.1 Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak digunakan untuk mendukung kinerja aplikasi.

Adapun perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Operasi Minimal Windows 7
- b. XAMPP for Windows
- c. Browser Mozilla Firefox, Google Chrome, dll

5.1.2 Kebutuhan Perangkat Keras

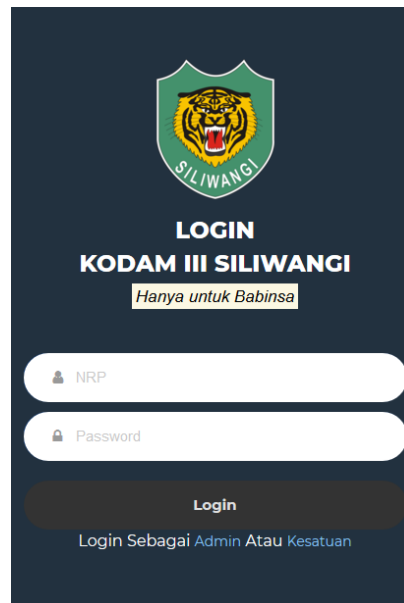
Spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk membangun aplikasi sistem pengolahan data berita, sebagai berikut :

- a. Monitor LCD 64 Inch
- b. Processor Intel(R) Core(TM) i3-2370M CPU @2.40GHz (4 CPUs)
- c. VGA Intel(R) HD Graphics 3000 dan NVIDIA GEFORCE 610M
- d. Harddisk 640 GB
- e. Memory DDR3 4.00 GB RAM
- f. Mouse dan Keyboard

5.1.3 Penggunaan Aplikasi

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana tahapan-tahapan implementasi yang bertujuan untuk mengubah hasil dari rancangan aplikasi menjadi bentuk nyata, dalam hal ini berupa aplikasi pengolahan data berita. Pada saat pertama kali aplikasi ini dijalankan maka akan muncul sebuah tampilan seperti gambar-gambar dibawah ini :

1. Login



Gambar 5.1 Halaman login

Berikut keterangan tampilan halaman login:

1. Login admin
2. Login kesatuan
3. Login BABINSA

2. Proses Tambah Data Anggota

KODAM SILIWANGI

Menu

- Master
- Anggota
 - Tambah Anggota
 - Data Anggota
- Kesatuan
- Pangkat
- Nilai Berita
- Berita
- Analisis Berita SOSBUD
- LOGOUT

Tambah Anggota

Tambah Anggota untuk (**berasa**)

NRP

NRP

CEK NRP

isi NRP menggunakan Angka, Misal: 27092

Nama Anggota

Nama Anggota

isi Nama Anggota menggunakan Huruf, Misal: Suryadi Indra

No Handphone

Nomor Handphone

Tekan **cek kpp** sebelum melanjutkan kolom selanjutnya

Korek

- Pilih Korek -

Pilih Korek Sesuai dengan Wilayahnya

Kodim

- Pilih Kodim -

Pilih Kodim Sesuai dengan Wilayahnya

Koramil

- Pilih Koramil -

Pilih Koramil Sesuai dengan Wilayahnya

Pangkat

- Pilih Pangkat -

Pilih Pangkat Sesuai dengan Pangkatnya

Password

Password

isi Password dengan Benar

Tambahkan

Gambar 5.2 Proses tambah data anggota

Berikut keterangan tampilan proses tambah data anggota yang berfungsi untuk menambahkan data anggota baru dalam KODAM III SILIWANGI

3. Proses Tambah Data KODIM

The screenshot shows a web application interface for 'KODAM SILIWANGI'. On the left is a dark blue sidebar menu with options: Master, Anggota, Kesatuan, KOREM, KODIM (highlighted), Data KODIM, KORAMIL, Pangkat, Nilai Berita, Berita, Analisis Berita SOSBUD, and LOGOUT. The main content area displays a 'Tambah Kodim' form. The form has a title 'Tambah Kodim' and a subtitle 'Tambah Kesatuan KODAM'. It contains two input fields: 'KOREM WILAYAH' with a dropdown menu showing '- Pilih Korem -' and a note 'Pilih Korem Wilayah Sesuai dengan Turunannya', and 'KODIM WILAYAH' with a text input field showing 'Kodim Wilayah' and a note 'Isi Kodim Wilayah dengan Format, Misal : KODIM'. A 'Tambahkan' button is at the bottom of the form.

Gambar 5.3 Proses tambah data KODIM

Berikut keterangan tampilan proses tambah data KODIM yang merupakan data dari kesatuan KODAM III SILIWANGI untuk melengkapi proses tambah data anggota

4. Proses Tambah Data KORAMIL

The screenshot shows a web application interface for 'KODAM SILIWANGI'. On the left is a dark blue sidebar menu with options: Master, Anggota, Kesatuan (highlighted), KOREM, KODIM, KORAMIL (with a sub-option 'Tambah KORAMIL'), Data KORAMIL, Pangkat, Nilai Berita, Berita, Analisis Berita SOSBUD, and LOGOUT. The main content area displays a 'Tambah Koramil' form. The form includes two dropdown menus for 'KOREM WILAYAH' and 'KODIM WILAYAH', both with the placeholder '- Pilih Korem -'. Below these are instructions: 'Pilih Korem Wilayah Sesuai dengan Turunannya' and 'Pilih Kodim Wilayah Sesuai dengan Turunannya'. There is a text input field for 'KORAMIL WILAYAH' with the placeholder 'Koramil Wilayah'. Below this field is a red error message: 'Isi Koramil Wilayah dengan Format, Mtsl - KORAMIL'. At the bottom right of the form is a 'Tambahkan' button. The top right of the page shows a user profile icon and the name 'sancang'.

Gambar 5.4 Proses tambah data KORAMIL

Berikut keterangan tampilan proses tambah data KORAMIL yang merupakan data dari kesatuan KODAM III SILIWANGI untuk melengkapi proses tambah data anggota.

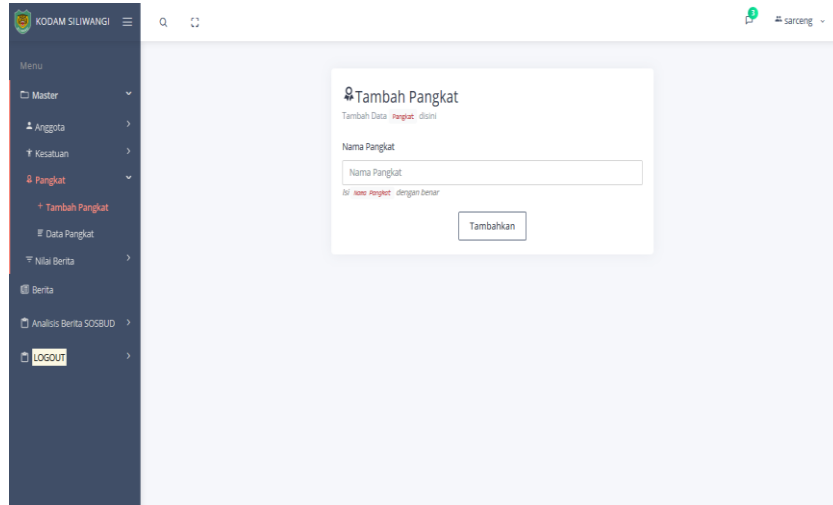
5. Proses Tambah Data KOREM

The screenshot shows a web application interface for 'KODAM SILIWANGI'. On the left is a dark blue sidebar menu with options: Master, Anggota, Kesehatan, KOREM (highlighted), Data KOREM, KODIM, KORAMIL, Pangkat, Nilai Berita, Berita, Analisa Berita SOSBUD, and LOGOUT. The main content area displays a 'Tambah Korem' form. The form has a title 'Tambah Korem' and a subtitle 'Tambah Kesatuan korem'. Below this is a section titled 'KOREM WILAYAH' with a text input field containing 'Korem Wilayah'. A green status indicator '3/10' is next to the input field. Below the input field is a small red error message: 'Isi Korem Wilayah dengan Format: Misal: KOREM 001/01 COWAT'. At the bottom right of the form is a 'Tambahkan' button. The top right of the page shows a user profile icon and the name 'sarceng'.

Gambar 5.5 Proses tambah data KOREM

Berikut keterangan tampilan proses tambah data KOREM yang merupakan data dari kesatuan KODAM III SILIWANGI untuk melengkapi proses tambah data anggota.

6. Proses Tambah Data Pangkat

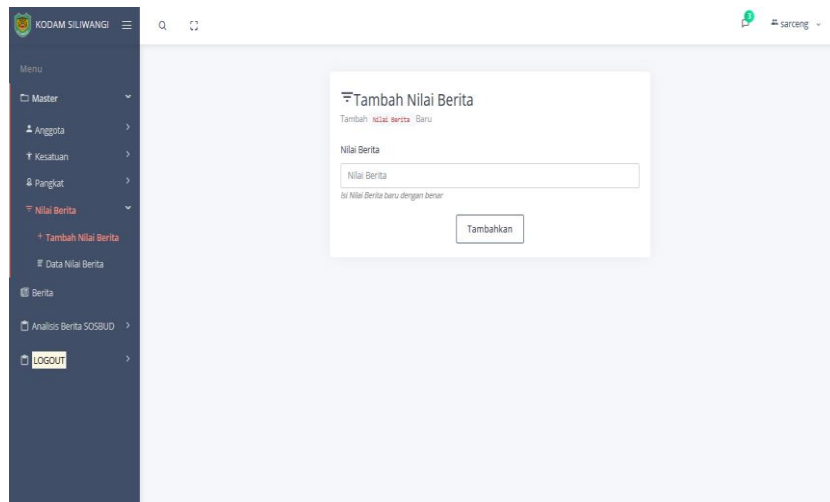


The screenshot shows a web application interface for KODAM SILIWANGI. On the left is a dark blue sidebar menu with options: Master, Anggota, Kesatuan, Pangkat (selected), Data Pangkat, Nilai Berita, Berita, Analisis Berita SOSBUD, and LOGOUT. The main content area displays a form titled 'Tambah Pangkat' with a subtitle 'Tambah Data Pangkat disini'. The form contains a text input field labeled 'Nama Pangkat' with a placeholder 'Nama Pangkat' and a red error message below it: 'di / new pangkat dengan besar'. A 'Tambahkan' button is located at the bottom right of the form. The top right of the page shows a user profile icon and the name 'sanceng'.

Gambar 5.6 Proses tambah data pangkat

Berikut keterangan tampilan proses tambah data pangkat yang merupakan data dari kesatuan KODAM III SILIWANGI untuk melengkapi proses tambah data anggota.



7. Proses Tambah Nilai Berita



Gambar 5.7 Proses tambah nilai berita

Berikut keterangan tampilan proses tambah nilai berita yang berfungsi untuk melengkapi proses tambah data berita.

8. Laporan Berita

 LAPORAN INFORMASI POLITIK KORAMIL 0604/BOBAR 	
<p>Kepada : Dandim kodim 0606/kota bgr</p> <p>Perihal : Ingin mengisi perihal</p> <p>Sumber : Mengisi sumber.com</p> <p>Fakta :</p> <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit. inventore, quod corporis sunt ad ab ea sequi repellendus vero voluptates incididunt rem, animi officia eligendi voluptatibus at odio distinctio id natus consequuntur quaerat ipsam reiciendis architecto in! velit maxime, sunt laboriosam labore sint sit, natus perspiciatis. fuga consectetur maiores, dolores in.</p> <p>Pendapat laporan :</p> <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit. maxime vitae sint voluptate sunt dignissimos, quia quae, consequatur consectetur. aut ullam optio accusamus in laboriosam illo non voluptas, magni quod unde sunt quibusdam natus quidem, veritatis officia, dolore quas officiis dolor at quae. suscipit architecto rerum modi, sint animi maxime adipisci pariatur placeat numquam ratione accusamus voluptatem culpa praesentium quibusdam, sequi reprehenderit fugiat voluptate laboriosam.</p> <p style="text-align: center;">Mengelahui,</p> <p style="text-align: center;">DANRAMIL</p>	<p>Tanggal : 02/08/2019</p>

Gambar 5.8 Proses cetak laporan berita

Berikut keterangan tampilan proses laporan data berita yang telah dikirim ke setiap teritorial kesatuan KODAM III SILIWANGI

5.2 Pengujian Aplikasi

Adapun rencana pengujian sistem yang akan di uji dengan teknik pengujian *Black Blox* akan penyusun kelompokkan dalam tabel dibawah ini. Berikut adalah hasil dari pengujian aplikasi pengolahan data berita.

Tabel 5.1 Tabel rencana pengujian sistem

No	Kelas uji	Butir uji
1	Uji login admin dan <i>user</i>	Pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> yang sudah terdapat di <i>database</i>
2	Pengolahan data master	a. Tambah data anggota b. Tambah data kesatuan c. Tambah data pangkat d. Tambah nilai berita
3	Pengolahan data kesatuan	a. Tambah data KOREM b. Tambah data KODIM c. Tambah data KORAMIL
4	Pengolahan data berita	a. Tambah data berita b. Kirim data berita c. Cetak berita

5.3 Kasus dan Hasil Pengujian

Dalam pengujian aplikasi ini terdapat beberapa objek kasus yang di uji dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut. Berikut dibawah ini merupakan beberapa cara pengujian yang telah dilakukan pada aplikasi.

a. Pengujian login

Pengujian login dilakukan sebagai proses identifikasi pengguna. Berikut pengujian yang ditampilkan dalam bentuk tabel :

Tabel 5.2 Pengujian login

dan Hasil Uji (data normal)			
	diharapkan	uji	pulan
<i>ame</i> dan <i>password</i> terdaftar	berhasil	berhasil, menampilkan menu utama admin dan <i>user</i>	login berjalan dengan baik
dan Hasil Uji (data salah)			
	diharapkan	uji	pulan
<i>ame</i> dan <i>password</i> tidak terdaftar	-	-	-

b. Pengujian pengolahan data master

Pengujian pengolahan data master dilakukan sebagai proses pengisian data anggota, data kesatuan, data pangkat, dan data berita. Berikut pengujian yang ditampilkan dalam bentuk tabel :

Tabel 5.3 Pengujian pengolahan data master

dan Hasil Uji (data normal)			
	diharapkan	uji	putusan
menambah data anggota	bertambah dan berhasil disimpan	anggota berhasil ditambahkan	menambah data anggota berjalan dengan baik
menambah data kesatuan	bertambah dan berhasil disimpan	kesatuan berhasil ditambahkan	menambah data kesatuan berjalan dengan baik
menambah data pangkat	bertambah dan berhasil disimpan	pangkat berhasil ditambahkan	menambah data pangkat berjalan dengan baik
menambah nilai berita	bertambah dan berhasil disimpan	berita berhasil ditambahkan	menambah nilai berita berjalan dengan baik

c. Pengujian pengolahan data keasatuan

Pengujian pengolahan data kesatuan dilakukan sebagai proses pengisian data data kesatuan. Berikut pengujian yang ditampilkan dalam bentuk tabel :

Tabel 5.4 Pengujian pengolahan data kesatuan

dan Hasil Uji (data normal)			
	diharapkan	uji	pulan
mbah data KOREM	bertambah dan berhasil disimpan	kesatuan KOREM berhasil ditambahkan	tambah data kesatuan KOREM berjalan dengan baik
mbah data KODIM	bertambah dan berhasil disimpan	kesatuan KODIM berhasil ditambahkan	tambah data kesatuan KODIM berjalan dengan baik
mbah data KORAMIL	bertambah dan berhasil disimpan	kesatuan KORAMIL berhasil ditambahkan	tambah data kesatuan KORAMIL berjalan dengan baik

d. Pengujian pengolahan data berita

Pengujian pengolahan data berita dilakukan sebagai proses untuk pengiriman dan cetak berita. Berikut pengujian yang ditampilkan dalam bentuk tabel :

Tabel 5.5 Pengujian pengolahan data berita

dan Hasil Uji (data normal)			
	diharapkan	uji	pulan
mbah data berita	bertambah dan berhasil disimpan	berita berhasil ditambahkan	mbah data berita berjalan dengan baik
irim data berita	berita terkirim berhasil di proses	berita berhasil dikirim	irim data berita berjalan dengan baik
berita	yang sudah diterima tiap kesatuan bisa di cetak	berita berhasil dilakukan	cetak berita berjalan dengan baik

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan sistem yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Terpenuhinya kebutuhan penggunaan sistem dengan mempermudah proses pengiriman berita antar teritorial dengan baik.
2. Data Dapat ditampilkan dalam Bentuk Grafik
3. Dengan dibuatnya sistem yang terkomputerisasi dapat meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Berita

6.2 Saran

Dalam pembuatan dan penyelesaian Sistem Informasi Pengelolaan Berita tentunya masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Maka dari terdapat saran diperlukan untuk menambah beberapa fungsionalitas program yang diantaranya, meliputi:

1. Perlu melakukan *backup* data dalam waktu tertentu untuk menghindari hal yang tidak diinginkan seperti database yang rusak.
2. Dalam pengembangan aplikasi selanjutnya diharapkan dapat mengadopsi teknologi yang terbaru agar aplikasi yang dikembangkan mempunyai performa yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Mulyanto, 2009. *Pengertian Sistem Informasi*. Diambil kembali dari elib.unikom.ac.id
- [2] Al Bahra, 2005. *Pengertian Sistem Informasi*. Diambil kembali dari elib.unikom.ac.id
- [3] Jogiyanto HM, 2008. *Pengertian Sistem Informasi*. Diambil kembali dari elib.unikom.ac.id
- [4] Pressman, Roger S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Diambil kembali dari <http://www.pengetahuandanteknologi.com/2016/09/metode-waterfall-definisi-tahapan.html>
- [5] Wikipedia. *Pengertian Berita*. Diambil kembali dari id.wikipedia.org/wiki/Berita
- [6] Website Resmi KODAM III SILIWANGI. *Struktur Organisasi*. Diambil kembali dari <https://www.siliwangi.mil.id/Orgas>